

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikerana, A. S., 1999. Ekowisata di Indonesia, antara angan-angan dan kenyataan. Bahan seminar pengembangan industri pariwisata di Indonesia. Sekolah Tinggi Pariwisata. Bandung.
- Adi, A. A., Mustafa, A, Ketjulan, T., 2013. Kajian Potensi Kawasan dan Kesesuaian Ekosistem Terumbu Karang di Pulau Lara untuk pengembangan Ekowisata Bahari. Jurnal Laut Indonesia. Vol 1 No: 49-60.
- Ali, D., 2004. Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Pantai Sebagai Objek Wisata dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat sekitar Lokasi Wisata (Studi Kasus di Kawasan Wisata Pantai Kartini Jepara). Program Pascasarjana Univeristas Diponegoro. Semarang.
- Alikodra, H. S., 2006. Integrasi Konsep Pengelolaan Sumberdaya Alam Laut dalam perencanaan pembangunan daerah. Makalah ini disampaikan pada Diklat Perencanaan Daerah. Badan Diklat DEP DAGRI, Jakarta
- Anwar, R., 2014. Model Konseptual Pengembangan Wisata Bahari Secara Berkelanjutan di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Kota Makasar. Jurnal of Tourism Destination and attraction Vol II No I Juni 2014.
- Ardhiansyah, A., 2011. Pembakuan Nama Pulau di Indonesia Sebagai Upaya untuk Menjaga Kedaulatan Negara Republik Indonesia. Universitas Brawijaya. Malang.
- Arifin, T., Bengen, D. G., Pariwono, J., 2002. Evaluasi Kesesuaian Kawasan Pesisir Teluk Palu Bagi Pengembangan Pariwisata Bahari. Jurnal Pesisir dan Lautan 4: 25-35.
- Aswita, D., Saromg, M. A., Sugianto., 2015. Evaluasi Kesesuaian Perairan Pantai Teupin Layeu Iboih Sebagai Ekowisata Bahari, Jurnal Penelitian Saintek Vol 20 No 1.
- Badan Pusat Statistik (BPS)., 2015. Propinsi Maluku Dalam Angka.
- Badan Pusat Statistik (BPS)., 2016. Propinsi Maluku Dalam Angka.
- Badan Pusat Statistik (BPS)., 2017. Propinsi Maluku Dalam Angka.
- Baiquni, M., 2007 Strategi Penghidupan di Masa Krisis, Belajar dari Desa. Yogyakarta: Ideas Media.

- Baiquni, M., 2013. Geostrategy of Indonesia and Pacific Islands on Ecotourism Collaboration. Ecotourism Destinations in Archipelago Countries. Gadjah Mada University Press
- Basir, A., 2009. Model Pengelolaan Ekowisata Pulau-Pulau Kecil Berkelanjutan di Kecamatan Morotai Selatan dan Morotai Selatan Barat Kabupaten Halmahera Utara Propinsi Propinsi Maluku. Disertasi. Institut Pertanian Bogor.
- BKSDA., 2010. Rencana Pengelolaan Jangka Panjang Taman Wisata Alam Pulau Marsegu periode 2011 – 2030 Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku, Ambon. Balai Konservasi Sumberdaya Alam (BKSDA) Maluku.
- BKSDA., 2014. Laporan Inventarisasi Biota Laut TWAL Pulau Marsegu. BKSDA Maluku.
- BKSDA., 2015. Laporan Tahunan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, BKSDA Maluku
- Bengen, D. G., 2002. Sinopsis Ekosistem Sumber daya Alam Pesisir dan Luat Serta Prinsip Pengelolaannya. Pusat Kajian Sumber Daya Pesisir dan Lautan. IPB. Bogor.
- Bennet, N., Lemelin, D. H., Koster, R., Budke, I., 2012. A Capital Assets Framework for Appraising and Building Capacity for Tourism Development in Aboriginal Protected Area Gateway Communities. *Tourims Management* 33: 752 – 766.
- Berkes, F., Colding, J., Folke, C., 2000. Rediscovery of Traditional Ecological Knowledge as Adaptive Management. *Ecological Applications*, Vol. 10, No. 5, pp. 1251-1262
- Blangy, S., Hitesh, M., 2006. Ecotourism and Ecological Restoration. *Journal for Nature Conservation*. 14. 233 – 236.
- Brander, L. M., Beukering, P. V., Cesar, H. S., 2001. The Recreational Value of Coral Reefs a meta-analysis. *Ecological Economic*, 63,209 – 2018.
- Brown, K., Tompkins, E., Adger, V. N., 2001. Trade off Analysis for Participatory Coastal Zone Decision Making, ODG DEA, UEA Norwich, United Kingdom: Casserge.
- Bryson, J. M., 2003. Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burke, L., Reyntar, K., Spalding, M., Perry, A., 2011. Reefs at Risk Revisited. *Defenders* 74, 130.

- Caesar, H. L., Burke., Pet-Soede., 2003. *The Economic of World Wide Coral Reef Degradation*. Cesar Environmental Economic. Consulting: Arnhen. Netherlands.
- Ceballos-Lascurain, H., 1996. *Tourism, Ecotourism and Protected Areas*. Gland, Switzerland: IUCN. The World Conservation Union.
- Campbell, L., 1999. *Ecotourism In Rural Developing Communities*. *Annals Of Tourism Research* 26:534–553.
- CIFOR/PILI.2005. *Memining Lawan Menjadi Kawan: Inovasi Pengelolaan Kolaboratif Kawasan Konservasi di Indonesia Melalui Pembelajaran Bersama Masyarakat*. *Prosiding Shared Learning II*, 18-27 Agustus 2005. Center of International Forestry Research/ Pusat Informasi Lingkungan Indonesia. Bogor.
- Coates, B. J., Bishop, K. D., 1997. *A Guide to The Birds of Wallacea*. Dove Publication, PO Box 56. Alderly, Queensland 4051.Australia.
- Coria, J., Calfucura, E., 2012. *Ecotourism and the development of indigenous communities: The good, the bad, and the ugly*. *Ecological Economics*, 73(15), 47–55.
- Dahuri, 2003. *Keanekaragaman Hayati Laut. Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Dahuri, 2012. *Strategi Adaptasi Sektor Kelautan dan Perikanan dalam Menghadapi Perubahan Iklim Global*. Jakarta: LIPI.
- Damanik, J., 2013. *Social and Cultural Dimensions of Ecotourism Development in Small Island dalam Ecotourism Destinations in Archipelago Countries*. Editor Baiquni,M., Janianton D dan Erda Rindarsih. Penerbit Gadjah Mada University Press.
- Damanik, J., Teguh, F., 2012. *Manajemen Dentinasi Pariwisata. Sebuah Pengantar Ringkas*. Penerbit Kepel Press. Yogyakarta.
- Damanik, J., Weber. H. F., 2006. *Perencanaan Ekowisata (Dari Teori ke Aplikasi)*. Penerbit Pusat Studi Pariwisata (PUSPAR) UGM dan penerbit Andi Yogyakarta.
- Danandjojo, Y. N. E., 2012. *Analisis Stakeholder dalam Pengembangan Situs Megalitik Gunung Padang Sebagai Objek Wisata Budaya Berkelanjutan*. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota SAPPK, ITB*.

- Das, M., Chatterjee, B., 2015. Ecotourism: A panacea or a predicament? *Tourism Management Perspectives*, 14, 3–16.
- Departemen Kehutanan (Dephut), 2004. Peraturan Menteri Kehutanan No P.19/Menhut II/2004 tentang Kolaborasi pengelolaan kawasan suaka alam dan kawasan pelestarian alam.
- Departemen Kehutanan (Dephut), 2014. Keputusan Menteri Kehutanan RI Nomor SK 854/Menhut-II/2014 tentang Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Propinsi Maluku
- Davis, D., Tesdell, C., 1995. Recreational SCUBA selam and carrying capacity in Marine Protected Area. *Ocean and Coastal Management* 26: 19 - 40.
- Djunaidi, 2011. *Sumberdaya Perairan; Potensi, Masalah dan Pengelolaan*. Widya Padjajaran Bandung, 152 p
- Diarta, I. K. S., 2013. Peran Carryng Capacity dalam Perencanaan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Kepariwisata Indonesia Vol 8 No 2* : 137 – 149.
- Dinas Pariwisata Propinsi Maluku, 2015. *Analisis Pasar Wisata Maluku*.
- Dirawan, G. D., 2006. *Strategi Pengembangan Ekowisata di Suaka Margasatwa (Studi Kasus: Suaka margasaTWAL Mampie Lampoko)*, Disertasi IPB.
- Drumm, A., Moore, A., 2002. *Ecotourism Development : A Manual For Conservation Planners and Managers*. Arlington Virginia. The Nature Conservancy.
- Eagles, P. F. J., Mc Cool, S. F., Haynes, C. D. A., 2002. *Sustainable Tourism Protected Areas: Guidelines for Planning and Managemet*. IUCN Gland. Witzerland and Cambridge. United Kingdom.
- Ellis, F., 2000. *Rural Livelihood and Diversity in Developing Countries*. Oxford University Press: New York.
- English, S., Wilkinson, C., Baker, V., 1994. *Survey Manual for Tropical Marine Resources*. ASEAN-Australian Marina Science Project: Living Coastal Resources. Australian Institut of Marine Science.
- Epplerwood, A., 1999. *Succesfull Ecotourism Business. The Right Approach World Ecotourism Conferences*. Kinibalu Sabah.
- Fauzi, A., 2005. *Kebijakan Perikanan dan Kelautan*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Fauzi, A., 2006. *Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan Teori dan Aplikasi*, PT.Gramedia Pustaka Utama.Jakarta.

- Ferrigno, F., Bianchi, C. N., Lasagna, R., Morri, R., Russo, F. G., Sandulli, R., 2016. Corals in high diversity reefs resist human impact. *Jurnal; ecological indicators*; 70 (2016) 106 -113.
- Fandeli, C., 2000. *Pengusahaan Ekowisata*. Penerbit Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Fandeli, C., 2002. *Perencanaan Kepariwisata Alam*. Penerbit Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Fandeli, C., 2005. *Pengembangan Ekowisata Berbasis Konservasi di Taman Nasional*. Penerbit Fakultas Kehutanan.
- Fandeli, C., Muhammad, 2009. *Prinsip-Prinsip Dasar Mengkonservasi Lanskap*. Penerbit Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Fennel, D. A., 1999. *Ecotourism and Introduction*. Routledge London.
- Fennel, D. A., 2004. *Ecotourism Programme Planing*. CABI Publishing.
- Florenca, M., Carlf., 2005. *Tropical Forest Ecology The Basis For Conservation and Management*.
- Gomez, E. D., Yap, H. T., 1988. *Monitoring Reef Condition*. In: Kenchington, R. A. and B. E. T. Hudson (eds). p. 187-196. *Coral Reef Management Handbook*. UNESCO Regional Office for Science and Technology for South – East Asia. Jakarta.
- Ghorbani, A., Valiollah, R., Hossein, A., 2015. *Ecotourism sustainable development strategies using SWOT and QSPM model: A case study of Kaji Namakzar Wetland, South Khorasan Province, Iran*. *Tourism Management Perspective Volume 16* (290 – 297)
- Grimble, R., Chan., 2005. *Analisis Stakeholder untuk Pengelolaan Sumberdaya Alam di Negara Berkembang*. *Pedoman Praktis Untuk Membuat Manajemen Lebih Partisipatif dan Efektif dalam Manajemen Kolaborasi: Memahami Pluralisme membangun Konsensus*, Editor: Suprohardjo, Bogor: Pustaka Latin.
- Guillermo. A. M., Phil, M., 1999. *Panduan Untuk Menerapkan Analisis Multikriteria Dalam Menilai Kriteria dan Indikator*. Penerbit CIFOR.
- Gun, C. A., 1994. *Tourism Planning. Basics Concepts Cases*. Third Edition. London. Taylor and Francis Ltd. Washington DC.
- Gunawan, M. P., 2003. *Pengembangan Interpretasi Wisata Alam dan Ekowisata*. *Prosiding Kebijakan Pemerintah Tentang Interpretasi Wisata Alam dan*

Ekowisata. Studio Rekreasi Alam dan Departemen KSH Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.

- Hakim, L., 2004. Dasar-Dasar Ekowisata, Bayumedia Publishing, Malang.
- Hanoko, A. S., 2011. Program Pengembangan Sistem Kawasan Konservasi Perairan Indonesia. Jakarta.
- Handayawati, 2010. Potensi Wisata Alam Pantai-Bahari. PM PSLP PPSUB Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia. Blue Print Pariwisata. Jakarta.
- Hardjomidjoyo, H., 2004. Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia. Kumpulan Makalah dalam Simposium Analisis Sistem. Bandung
- Harayanto, J. T., 2013. Hubungan Nilai Sosial, Budaya dan Lingkungan dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Yogyakarta. Jurnal Kepariwisataan Indonesia Vol 8 No 2 : 121 – 136.
- Haryono, M., 2010. Model Pengembangan Pengelolaan Taman Nasional Secara terintegrasi (Studi kasus pengelolaan Berbasis Ekowisata di Taman Nasional Bukit Tiga Puluh Propinsi Riau dan Jambi). Disertasi. Institut Pertanian Bogor.
- Haryono, M., 2012. Model Pengembangan Pengelolaan Taman Nasional Bukit Tigapuluh Secara Terintegrasi. Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam Vol 9 no 1, hal.033 – 048.
- Hazeri, G., 2014. Studi Kesesuaian Pantai Laguna Desa Merpas Kecamatan Nasal Kabupaten Kaur sebagai Daerah Pengembangan Pariwisata dan Konservasi. Skripsi.Fakultas Pertanian. Universitas Bengkulu, (tidak dipublikasikan).
- Hey, C. J., Rompas, C. F. E., 1999. Ekologi Megapoda Maluku (Burung Momoa, *Eulipoa Wallacea*) di Pulau Haruku dan Beberapa Pulau di Maluku Indonesia. Meidoornsingel 75,NL-3053 BK Rotterdam. ISBN 90-9010796-7.
- Hill, D., Fasham, M., Tucker, G., Shewry, M., Shaw, P., 2005. Handbook of Biodiversity Methods. Cambridge University Press.
- Hobrook, M., 2001. *Snorkeling for all*. London.Ebury
- Honey, M., 2006. Foreword in “Le guide des destinations indigènes”. Indigène editions. France: Montpellier.
- Hutabarat, A., Yulianda, F., Fahrudin, A., Harteti, S., Kusharjani, 2009. Pengelolaan Pesisir dan Laut secara terpadu. Bogor. Pusdiklat Kehutanan Departemen Kehutanan.

- International Finance Corporation (IFC), 2007. Environmental, Health, and Safety Guidelines for Printing. London: IFC.
- International Ecotourism Society., 2006. Size of Global Ecotourism.
- Irianto, 2011. Dampak Pariwisata terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di Gili Trawangan Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok utara. Jurnal bisnis dan kewirausahaan. Vol 7 Hal 7 – 16.
- Ismail, 2004. Persepsi *Stakeholder* terhadap Rencana Strategis Kabupaten Ogan Komering Hulu 2001-2005.MPKD,UGM Yogyakarta.
- IUCN., 1994. Guidelines for Protected Areas Management Categories, IUCN Commissions on National Parks and Protected Areas (CNPPA) – World Conservation Monitoring Centre (WCMC), Gland – Switzerland and Cambridge,UK.
- Jara, E. R., Villa, G. C. M., Zaragosa, F. A. R., Uriarte, E. L., Fernández, V. T. M., 2013. The tourism carrying capacity of underwater trails in Isabel Island National Park, Mexico. *Environ Manage Journal* 52(2)335 – 347.
- Johan, Y., Yulianda, F., Siregar, V. P., Karlina, I., 2011. Pengembangan Wisata Bahari Dalam Pengelolaan Sumber daya Pulau-Pulau Kecil Berbasis Kesesuaian dan Daya Dukung, Studi Kasus Pulau Sebesi Provinsi Lampung. Prosiding. Seminar Nasional Pengembangan Pulau-Pulau Kecil.
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No 4 Tahun 2001 Tentang Kriteria Baku Kerusakan Terumbu Karang.
- Kementerian Lingkungan Hidup No 51 Tahun 2004 Tentang Baku Mutu Air Laut. Lampiran II tentang Baku Mutu Air Laut untuk Wisata Bahari.
- Kementerian Kehutanan,2004. Peraturan Menteri Kehutanan No P.19/Menhut II/2004 tentang Kolaborasi Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam.
- Kementerian Lingkungan Hidup,2009. Peraturan Pemerintah Kementerian Lingkungan Hidup No 33 Tahun 2009 tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah.
- Kristinawati, I., 2013. Pengembangan Wisata Alam Berkelanjutan dari Aspek Sosial Ekonomi di Taman Wisata Alam Gunung Pancar Bogor. *Jurnal Kepariwisata* Vol 9 No 2 : 170 – 180.
- Kuhaja, T., 2014. Kajian Kelembagaan dalam Pembangunan Pariwisata Pantai yang Berkelanjutan. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota* Vol 10 (3): 278-292.

- Kusmayadi., Sugiarto., 2000. Metodologi Penelitian Dalam bidang Kepariwisataaan. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Kysia, E., 2000. Model Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan Berbasis Masyarakat (Sasi) di Maluku dalam Prosiding Konperensi Nasional II Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan Indonesia. Makasar, Kerjasama Proyek Pesisir Jakarta-UNHAS,DELP,CRC-Univ.Rhode Island-Pemda Sulsel dan LSM Konsosium Kelautan Sulsel.
- Laapo, A., 2010. Optimasi Pengelolaan Ekowisata Pulau-Pulau Kecil (Kasus Gugus Pulau Togem Taman Nasional Kepulauan Togem).Disertasi IPB Bogor.
- Latuconsina, H., 2016. Ekologi Perairan Tropis. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Lascurain, H. C., 1996. Tourism, ecotourism and Protection Areas. IUCN Protected Area Programme.IV. World Congress on National Parks and Protected Areas. Caracas. Venezuela, 10 – 21 Februari 1992.
- LIPI., 2006. Manual: Monitoring Kesehatan Karang (Reef Health Monitoring) Jakarta CRITC-Coremap-LIPI
- Lynch, T. P., Wilkinson, E., Melling, L., Hamilton, R., MacReady, A., Feary, S., 2004. Conflict and Impact of Divers and anglers in a marine park. Environ Manage 33(2): 196 -211.
- Mac Kinnon,J,K.Mac Kinnon,G.Child and J.Thorsell.,1986. Pengelolaan Kawasan Yang Dilindungi di Daerah Tropika. Gadjah Mada University Press.Yogyakarta
- Maduppa, H., 2014. ”Bioekologi dan Biosistematika Ikan Terumbu Ikan Terumbu”, Institut Pertanian Bogor Press.
- Mantra., Kastro., 1989. Penentuan sampel dalam Penelitian Survey (Edisi Revisi), PT.Pustaka LP3ES, Jakarta.
- Manupassa., 2011. Peran Sektor Swasta dalam Pengembangan Pariwisata Bahari di Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. Tesis S2 Magister Perencanaan Kota & Daerah UGM.
- Metha, H., 2006. Towards an International Ecotourism Certification In R.Black,&A.Crabtree (Eds), Quality Control and Certification in Ecotourism. Wallington: Cabi Publishing.
- Meyer, C., Holland, K. N., 2008. Spasial Dynamics and Substrate Impacts of Recreation Snorkelers and Scuba divers in Hawaiian Marine Protected Areas 12 (4) pp 209 – 216.

- Mitchell, R. E., Reid, D. G., 2001. Community Integration: Island Tourism in Peru, *Annals of Tourism Research*, Vol 28 No 1 (113 – 139).
- Nikijuluw, V. P. H., 2002. *Rezim Pengelolaan Sumberdaya Perikanan*. PT. Pustaka Cidesindo. Jakarta.
- Nikijuluw, V. P. H., 2003. Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir dan Strategi Pemberdayaan mereka dalam Konteks Pengelolaan Sumberdaya Pesisir in Koleksi Dokumen Proyek Pesisir 1997-2003. (Knight,M. dan S.Tighe, editor) Coastal Resources Center, University of Rodhe Island, Narragansett, Rhode Island, USA.
- Nontji. A., 2005. *Laut Nusantara*. Djambatan. Jakarta
- Nugroho, I., 2011. *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Penerbit Pustaka Pelajar.
- Nurfatriani, F., Efida, Y.S., 2003. Pengelolaan Ekowisata Berbasis Masyarakat Lokal. *Buletin Penelitian dan Pengembangan Kehutanan* IV(1):31-39.
- Nurisyah, 2001. Rencana Pengembangan Fisik Kawasan Bahari di wilayah pesisir Indonesia. *Buletin Taman dan Lanskap Indonesia*. Perencanaan, Perancangan dan Pengelolaan (3): 23-29.
- Nybakken, J. W., 1992. *Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologi*. Gramedia. Jakarta.
- Nybakken, J. W., 1993. *Marine Biology. An Ecological Approach* (3 ed). New York. Harper Collins College Publisher.
- Onrizal, F., 2008. *Teknik Survey dan analisis Data Sumberdaya Mangrove*. Departemen Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara.
- Orams, 1999. *Marine Tourism Development, Impact And Management*. Routledge II NewFetter lane, London.
- Osman, Y., 2011. Analysis of the potential for ecotourism in Golhisar district. *Jurnal: Procedia and Behavioral sciences* 19 (2011) 240-249. The 2nd International Geography Symposium GEOMED 2010.
- Pattimahu, D. V., 2010. *Kebijakan Pengelolaan Hutan Mangrove Berkelanjutan Di Kabupaten Seram Bagian Barat, Maluku*. Disertasi. IPB
- Peraturan Menteri Kehutanan No 48 Tahun 2010 tentang Pengusahaan Wisata Alam di Suaka Margasatwa, Taman Wisata Alam, Taman Nasional, dan Taman Hutan Raya.

Peraturan Menteri RI No 28 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam.

Peraturan Pemerintah RI No 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata Nasional (RIPPARNAS)

Peraturan Pemerintah No 50 Tahun 2014 tentang Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata Nasional (RIPPARNAS)

Pedoman Penyusunan Rencana Teknis Pemanfaatan Kawasan Konservasi Perairan., 2014. Kementerian Kelautan dan Perikanan.Jakarta. Direktorat Jenderal Kelautan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.

Pitana, I. G., Putu, G. G., 2005. Sosiologi pariwisata, Yogyakarta.Penerbit Andi

Plathong, S., Inglis, G. J., Huber, M., 2000. Effects of self-Guide Snorkeling Trails on Corals in a Tropical Marine Park. *Journal Conservation Biology*,14 (6): 1821 - 1830

Pomeroy, R. S., 1994. Community Management and Common Property of Coastal Fisheriers in Asia and The Pasific: Concepts, Methods and Experiences. Manila International Center For Living Aquatic Resources.

Prosiding Seminar dan Lokakarya Pulau-Pulau Kecil di Indonesia: Pendekatan Ekonomi – Ekologi.Pembangunan Pulau-Pulau Kecil Berkelanjutan,1998, Dahuri, R., Jakarta.

Prosiding Kebijakan Pemerintah tentang Interpretasi Wisata Alam dan Ekowisata: Pengembangan Interpretasi Wisata Alam dan Ekowisata,2003,

Ramli, A., 2010, Model Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Pantai Kota Makasar dengan Menggunakan Analytical Hierarchy Process (AHP). *Jurnal Kepariwisataaan Indonesia* Volume 5 No 3 hal 209 – 318.

Rangkuti, 2002. Analisis SWOT. Teknik Membedah Kasus Bisnis. PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta.

Reihanian, A., Noor, Z. B., Kahrom, E., Hin, T. W., 2012. Sustainable tourism development strategy by SWOT analysis: Boujagh National Park, Iran. *Tourism Management Perspectives*, 4, 223–228.

Rhormens, M. S., Pedrini, A. D. G., Ghilardi-Lopes, N. P., 2017. Implementation feasibility of a marine ecotourism product on the reef environments of the marine protected areas of Tinhare and Boipeba Islands (Cairu, Bahia, Brazil). *Ocean & Coastal Management* 139: 1-11.

Ross, S., Wall, G., 1999. Evaluating Ecotourisme: the Case of North Sulawesi,Indonesia. *Tourism Management*,Vol 20, pp.673 – 682.

- Rouphael, A., English. G., 1997. Impact of Recreational Scuba Dive at sites With Different Reef Topographies. 82 (329 – 336)
- Rusdi, 2014. Persepsi dan Adaptasi Masyarakat dalam Pengurangan Resiko Dampak erosi pantai di kaki Pinrang Sulawesi Selatan. Thesis Yogyakarta.UGM
- Saaty, T. L., 1991. Pengambilan Keputusan, Bagi Para Pemimpin, Proses Hirarki Analitik Untuk Pengambilan Keputusan Dalam Situasi Yang Kompleks. Binaman Presindo. Jakarta.
- Said, K., 2013. Pola Pengelolaan Ekowisata Berbasis Komunitas di Taman Nasioanal Gunung Halimun Salak. Jurnal Nasional Pariwisata Volume 5 no 2 agustus 2009. (110 – 125).
- Satria, D., 2009. Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis ekonomi lokal dalam rangka program pengentasan kemiskinan di wilayah kabupaten malang. Journal of Indonesian Applied Economics Vol 3 No 1 Mei 2009 : 37 – 47.
- Santoso, 1999. SPSS Mengolah Data Statistik secara Profesional, PT. Gramedia, Jakarta.
- Saragih, S., Lassa, J., Ramli, A., 2007. Modul kerangka kerja Penghidupan Berkelanjutan.
- Scheleyer, M. H., Tomalin, B. J., 2000. Damage on South African Coral Reefs and an Assessment of their sustainable selam capacity using a fisheries approach.Bulletin of marine science 67 (3): 1025 -1042
- Schmee, I., Kamini., 1999. Stakeholders Analysis Duidelines. Policy Toolkit For Strengthening Health Sector Reform.
- Seaton, A. V., Bennet, M. M., 1999. The Marketing of Tourism Products. Oxford: Alden Press.
- Soemarwoto. O., 2001. Ekologi, lingkungan hidup dan Pembangunan. Jakarta.Djambatan
- Smith, V., William, R. E., 1992. Tourism Alternatives. Potentials and Problem in The Development of Tourism. University of Pennsylvania Press.
- Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D) Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyati, R., 2016. Daya Dukung Ekosistem Terumbu Karang Untuk Kesesuaian Wisata Bahari di Taman Nasional Karimunjawa. Disertasi. UGM

- Sukma, A. I. N., 2014. *Dinamika Ekowisata Tri Ning Tri Di Bali (Proses perkembangan Produk, Pelibatan masyarakat dan strategi pengembangan)*. Disertasi Sekolah Pasca Sarjana UGM.
- Sunaryo, B., 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata. Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Penerbit Gava Media. Yogyakarta.
- Suporahardjo, 2005. *Strategi dan Praktek Kolaborasi: Suatu Tinjauan, dalam Manajemen Kolaborasi, Memahami Pluralisme Membangun Konsensus*. Editor Suporahardjo, Pustaka Latin.Bogor.
- Supriharyono, 2000. *Pengelolaan Ekosistem Terumbu Karang*. Djambatan. Jakarta. p. 118.
- Supriharyono, 2007. *Konservasi Ekosistem Sumberdaya Hayati di Wilayah Pesisir dan Laut Tropis*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. p. 470.
- Supriharyono, 2009. *Konservasi Ekosistem Sumberdaya Hayati*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Stronza, A., Gordillo, J., 2008. *Community Views of Ecotourism*. *Annals of Tourism Research*, Vol. 35, No. 2, Pp. 448–468, 2008
- Sylvie, B., Mehta, H., 2006. *Ecotourism and Ecological Restoration*. *Journal For Nature Conservation*. 233 - 236
- Tarigan, R., 2005. *Perencanaan Pembangunan Wilayah (Edisi Revisi)* PT Bumi Aksara. Jakarta.
- The International Ecotourism Society (TIES), 2000. *Ecotourism Statistical Fact sheet*.
- The International Ecotourism Society (TIES), 2006. <http://www.ecotourism.org/index2.php?what-is-ecotourism>.
- Thenu, S. F. W., 2004. *Penguatan Kapasitas Kelembagaan Lokal dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam Sagu untuk Pembangunan Berkelanjutan di Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku*. Tesis. Institut Pertanian Bogor.
- Tosun, C., Dallen, J. T., Yüksel, Ö., 2003. *Tourism growth, national development and regional inequality in Turkey*. *Journal of Sustainable Tourism* Vol 11 (29) p.133 – 161
- Tratalos, J. A., Austin, T. J., 2001. *Impacts of recreational scuba selam onn coral communities of the Caribbean island of Grand Cayman*. *Biologi Conservation*,102 (1) 67 – 75.

- Triyuniarhi, 2010. Konsep Ekowisata Bahari Sebagai Pendekatan Pengembangan Produk Wisata Berkelanjutan Di Pulau Lelei Kepulauan Guraici Kabupaten Halmahera Selatan – Maluku Utara. Thesis.UGM
- Tuwo, A., 2011. Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut. Penerbit Brilian International.
- Undang-Undang RI No 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.
- Undang-Undang RI No 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan.
- Undang-Undang RI No 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.
- Undang-Undang RI No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.
- UNEP., 2003. About Ecotourism. United Nation Environmental Programme.
- UNEP/UN WTO., 2012. Tourism in the green economy background report. Madrid: UN WTO.
- Wabnitz, C. C., Andreas, M. C., Quentin, H., Yashitaka, O., 2017. Ecotourism, Climate Change and Reef Fish Consumption in Palau: Benefits, Trade-offs and adaptation strategies. *Marine Policy*. 323-332
- Walters, R. D. M., Samways, M. J., 2001. Sustainable dive ecotourism on a South African coral reef. *Biodiversity Conservation*,10 (12) 2167-2179
- Wahyono,A.,Patji,R.A.,Laksono,D.A.,Indrawasih R.,Sudiyono.,Surmiati,A.,2000. Hak Ulayat Laut di Kawasan Timur Indonesia. Penerbit Media Pressindo. Yogyakarta.
- WCED., 1984. Our Common Future (a report). Brutland Commision New York.
- West, P., Carrier, J., 2004 Ecotourism and Authenticity: Getting Away from it All? *Current Anthropology* 45:483–491.
- Wilson, J. C., Garrod, B., Bruce., 2001. Planning Policy Issue and Opportunities for Genuinely Sustainable Ecotourism: Experiences from Ev Atlantic Area.Paper presentedat the Atlas 10 th Anniversery Confereace, tourism, innovation and regional development. European Association for Leisure and Tourism.
- Wilson, J. C., Garrod, B., 2004. Marine Ecotourism: Issues and Experinces, Wallingford.UK: CAB International.
- WTTC., 2015. Travel and Tourism Economic Impact (<http://www.wttc.org>)

diakses tanggal 10 Januari 2016.

- Yulianda, F., 2007. Ekowisata Bahari sebagai alternative pemanfaatan sumberdaya pesisir berbasis konservasi. Seminar Sains Departemen Manajemen Sumberdaya perairan.Bogor. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan.IPB Bogor.
- Yulisa, E. N., Johan, Y., Hartona., 2016. Analisis Kesesuaian dan Daya DUKung Ekowisata Pantai Kategori Rekreasi Pantai Lagna Desa Merpas Kabupaten Kaur. Jurnal Enggano Vol 1:97:111.
- Zakia, D., Chadwick, F. N. E., 2002. Impacts of Intensive Recreational Selam on Reef Corals at Eiliat, Northern Red Sea. Biologi Konservasi Journal 105:179-187.
- Zubayr, M., Darusman, D., Nugroho, B., Nurrohmat, D. R., 2014. Peranan Para Pihak Dalam Implementas Kebijakan Penggunaan Kawasan Hutan Untuk Pertambangan. Jurnal Analisis Kebijakan kehutanan Vol.11 No 3,(12), 239-256.